

round 1

by Jasmine Jasmine

Submission date: 16-Apr-2020 11:23AM (UTC+0700)

Submission ID: 1298900673

File name: Jasmine_A_P.docx (21.86K)

Word count: 1730

Character count: 11086

BAB 12

Peristiwa Penting di Balik Proklamasi

A. Terbentuknya BPUPKI

Menindaklanjuti janji-janji Jepang dalam sidang istimewa parlemen Jepang pada tanggal 7 September 1944 maka pemerintah Jepang melalui Letnan Jenderal Kumakichi Harada (panglima tentara Jepang di Jawa) pada tanggal 1 Maret 1945 mengumumkan pembentukan *Dokuritu Junbi Cosakai* (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia atau BPUPKI). Badan ini mempunyai tugas mempelajari dan menyelidiki hal-hal yang berkaitan dengan aspek-aspek politik, ekonomi, tata pemerintahan, dan hal-hal yang diperlukan dalam usaha pembentukan Negara Indonesia merdeka.

BPUPKI diketuai oleh dr. Radjiman Wedyodiningrat dengan wakilnya masing-masing R.P. Suroso (Residen Kedu) dan Ichibangae (Residen Cirebon). Anggota BPUPKI berjumlah 60 orang, termasuk wakil-wakil dari golongan Tionghoa, Arab, dan peranakan Belanda. Di samping itu terdapat tujuh orang anggota istimewa dari kalangan Jepang yang meskipun menghadiri tiap sidang namun tidak memiliki hak suara. Pengangkatan anggota BPUPKI diumumkan pada tanggal 1 April 1945 yang dihadiri oleh sejumlah perwira tinggi Jepang.

Anggota BPUPKI dilantik pada tanggal 28 Mei 1945. Anggota BPUPKI dilantik di Gedung Cuo Sangi In, Jalan Pejambon Jakarta (sekarang gedung kementerian Luar Negeri). BPUPKI memiliki tugas sebagai berikut:

1. Menyelidiki dan mengumpulkan bahan-bahan penting tentang ekonomi, politik, dan tata pemerintahan sebagai persiapan kemerdekaan Indonesia.
2. Menyediakan segala sesuatu yang diperlukan untuk merdeka.

Setelah terbentuk, BPUPKI melakukan persidangan yaitu persidangan pertama pada tanggal 29 Mei-1 Juni 1945 dan persidangan kedua berlangsung pada tanggal 10-16 Juli 1945.

1. Sidang BPUPKI Pertama

Pada tanggal 29 Mei 1945 sampai dengan 1 Juni 1945 BPUPKI mengadakan sidangnya yang pertama. Pada hari pertama dalam sidang BPUPKI, dr. K.R.T. Radjiman Widyodiningrat dalam pidatonya meminta pandangan mengenai dasar Negara Indonesia merdeka yang akan dibentuk.

a. Pandangan Mr. Muh Yamin

Tokoh Indonesia pertama yang memberikan pandangan tentang dasar negara adalah Mr. Muhammad Yamin. Pada pidato singkatnya, Mr. Muhammad

Yamin mengemukakan lima asas, yaitu 1) Peri Kebangsaan; 2) Peri Kemanusiaan; 3) Peri Ketuhanan; 4) Peri Kerakyatan; 5) Kesejahteraan Rakyat.

b. Prof. Dr. Mr. Soepomo, S.H.

Prof. Dr. Mr. Soepomo, S.H. memperoleh kesempatan pada tanggal 31 Mei 1945 untuk mengemukakan pemikirannya tentang dasar negara Indonesia merdeka. Pemikiran Prof. Dr. Mr. Soepomo, S.H. meliputi lima asas berikut ini, yaitu 1) Persatuan; 2) Kekeluargaan; 3) Mufakat dan Demokrasi; 4) Musyawarah; 5) Keadilan Sosial.

c. Ir. Soekarno

Ir. Soekarno memperoleh kesempatan pada tanggal 1 Juni 1945 untuk mengemukakan pemikirannya tentang dasar Negara Indonesia merdeka. Ir. Soekarno mengusulkan lima dasar untuk Negara Indonesia merdeka yang disebutnya Pancasila. Rumusan Pancasila menurut Ir. Soekarno, yaitu 1) Kebangsaan Indonesia; 2) Internasionalisme atau perikemanusiaan; 3) Mufakat atau Demokrasi; 4) Kesejahteraan Sosial; 5) Ketuhanan Yang Maha Esa.

Pada masa sidang pertama ini belum terjadi kesepakatan mengenai dasar negara. BPUPKI merasa perlu untuk membentuk sebuah panitia khusus yang disertai tugas untuk membahas kembali usul-usul dari anggota. Panitia khusus terdiri atas sembilan orang. Oleh karena itu, kepanitiaan itu dikenal pula dengan nama Panitia Sembilan. Panitia Sembilan dibentuk sebelum BPUPKI melakukan reses. Anggota Panitia Sembilan terdiri atas:

20 Ir. Soekarno (ketua)

b. Drs. Moh. Hatta (wakil ketua)

c. K.H. Wachid Hasyim

d. Abdul Kahar Moezakar

e. Mr. A.A. Maramis

f. 32 Sukusno Tjokrosujoso

g. H. Agus Salim

h. Mr. Ahmad Soebardjo

i. Mr. Muhammad Yamin

30 Setelah terbentuk, Panitia Sembilan segera menjalankan tugasnya. Pada tanggal 22 Juni 1945, Panitia Sembilan mengadakan persidangan yang membahas sebuah rancangan dasar negara. Dari persidangan itu akhirnya dihasilkan suatu rancangan dasar Negara Indonesia merdeka. Atas usul Muh. Yamin rancangan dasar negara hasil kerja Panitia Sembilan disebut dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter). Adapun dasar negara yang tercantum dalam Piagam Jakarta berbunyi sebagai berikut:

a. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya.

b. Kemanusiaan yang adil dan beradab.

c. Persatuan Indonesia.

d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam musyawarah/perwakilan.

22 e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

2. Sidang BPUPKI Kedua

Persidangan kedua BPUPKI dimulai tanggal 10 Juli sampai dengan 17 Juli 1945. Hal yang dibahas dalam persidangan ini adalah rancangan Undang-undang Dasar, termasuk pembukaannya. Untuk keperluan itu, BPUPKI membentuk Panitia Perancang Undang-undang Dasar yang diketuai oleh Ir. Soekarno. Pada kepanitiaan ini kemudian dibagi lagi dalam kelompok kecil yang khusus membahas rancangan UUD. Kelompok kecil ini berjumlah tujuh orang dan diketuai oleh Prof. Dr. Mr. Soepomo, S.H.. Hasil kerja panitia ini kemudian disempurnakan kebahasaannya oleh panitia penghalus Bahasa yang beranggotakan Husein Djajadiningrat, H. Agus Salim, dan Prof. Mr. Soepomo, S.H..

Pada tanggal 13 Juli 1945 Panitia Perancang Undang-undang Dasar mengadakan sidang untuk membahas laporan hasil kerja panitia kecil bentuknya. Keesokan harinya pada tanggal 14 Juli 1945 dalam rapat pleno, BPUPKI menerima laporan dari Panitia Perancang Undang-undang Dasar yang dibacakan oleh Ir. Soekarno. Laporan tersebut memuat tiga hal pokok, yaitu: Pernyataan Indonesia merdeka; Pembukaan Undang-Undang Dasar; dan Batang Tubuh Undang-Undang Dasar.

B. Terbentuknya PPKI

BPUPKI dibubarkan oleh Marsekal Terauchi yang berkedudukan di Dalath, Vietnam. Sebagai gantinya dibentuklah Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Lembaga tersebut didalam bahasa Jepang dikenal dengan istilah *Dokuritsu Junbi Inkai*. Ada beberapa pendapat mengenai pembubaran BPUPKI oleh Jepang. Pendapat tersebut sebagai berikut.

1. BPUPKI telah menyelesaikan tugas yang diembannya.
2. BPUPKI terlalu memihak Indonesia dan tidak mendukung atau mengabaikan kepentingan Jepang.

Pengumuman pembentukan PPKI dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 1945. Berkaitan dengan hal itu, maka pada tanggal 9 Agustus 1945 Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Radjiman Widyodiningrat di panggil ke Dalath, Saigon, Vietnam oleh Marsekal Terauchi yang menjabat sebagai panglima tentara Jepang di Asia Tenggara. PPKI memiliki tugas melanjutkan pekerjaan BPUPKI dan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk pemindahan kekuasaan dari Jepang kepada bangsa Indonesia.

Para anggota PPKI diizinkan melakukan kegiatannya menurut pendapat dan kesanggupan bangsa Indonesia sendiri, tetapi dengan syarat harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Menyelesaikan perang yang sekarang sedang dihadapi oleh Indonesia. Oleh karena itu, Indonesia harus mengerahkan tenaga sebesar-besarnya dan bersama-sama dengan pemerintahan Jepang dalam meneruskan perjuangan untuk memperoleh kemenangan dalam perang Asia Timur Raya.

2. Negara Indonesia itu merupakan anggota lingkungan kemakmuran bersama Asia Timur Raya.

PPKI beranggotakan 21 orang yang mewakili seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Mereka terdiri atas 12 orang wakil dari Jawa, 3 orang wakil dari Sumatra, 2 orang wakil dari Sulawesi, seorang wakil dari Kalimantan, seorang wakil dari Sunda Kecil, seorang wakil dari Maluku, dan seorang lagi wakil etnis Tionghoa. PPKI diketuai oleh Soekarno wakil dari Pulau Jawa berjumlah 12 orang. Mereka yang dimaksud adalah Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dr. K.R.T Radjiman Widyodiningrat, Otto Iskandardinata, K.H. Wachid Hasyim, Ki Bagus Hadikusumo, Suryahomijoyo, M. Sutarjo Kartohadikusumo, Prof. Mr. Dr. Soepomo, S.H., Poeroebojo, dan R.P. Soeroso. Wakil dari Pulau Sumatra berjumlah tiga orang yaitu Dr. Amin, Mr. Teuku Muh. Hasan, Mr. Abdul Abas. Wakil dari Pulau Sulawesi berjumlah dua orang yaitu Dr. Ratulangi dan Andi Pangeran. Wakil dari Pulau Kalimantan hanya satu orang yaitu A.A. Hamidan. Wakil dari Pulau Sunda Kecil (Nusa Tenggara) hanya satu orang yaitu Mr. I Gusti Ketut Puja. Wakil dari Pulau Maluku hanya satu orang yaitu Mr. J. Latuharhary, Wakil dari etnis Tionghoa hanya satu orang yaitu Drs. Yap Tjiwan Bing.

Keanggotaan PPKI disempurnakan tanpa sepengetahuan Jepang. Penyempurnaan dilakukan dengan penambahan jumlah anggota PPKI. Jumlah anggota tambahan sebanyak 6 orang. Enam orang anggota tambahan itu adalah Wiranata Kusuma, Ki Hajar Dewantara, Mr. Kusman Singodimejo, Sayuti Melik, Iwa Kusumasumantri, dan Ahmad Soebardjo (dipercaya sebagai penasihat PPKI).

C. Peristiwa Rengasdengklok

Pada tanggal 15 Agustus 1945 Kaisar Hirohito secara resmi mengumumkan penyerahan Jepang kepada sekutu. Dengan menyerahnya Jepang kepada sekutu maka Indonesia dalam keadaan kekosongan kekuasaan atau “*Vacuum of Power*”. Kekosongan kekuasaan terjadi karena pihak Sekutu, sebagai pemenang belum berada di Indonesia. Jepang mendapat amanah dari Sekutu untuk menjaga daerah yang didudukinya hingga Sekutu tiba. Sekutu yang datang akan menggantikan pemerintahan Jepang, melucuti senjata Jepang, dan memulangkan orang-orang Jepang ke negaranya.

Kekalahan Jepang yang semula dirahasiakan oleh tentara Jepang akhirnya diketahui oleh rakyat Indonesia melalui siaran berita BBC. Setelah Sutan Syahrir mengetahui berita penyerahan Jepang, ia segera memberitahukan peristiwa tersebut kepada golongan muda. Setelah mendengar kabar dari Sutan Syahrir para pemuda yang dipimpin oleh Chairul Saleh mengadakan rapat di Gedung Mikrobiologi di Jalan Pegangsaan Timur No. 13 Jakarta guna membahas rencana untuk segera melaksanakan proklamasi kemerdekaan. Selanjutnya, para pemuda mengirim utusan yang terdiri atas Darwis dan Wikana untuk menghadap Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakil golongan tua untuk mendesak mereka segera melaksanakan proklamasi kemerdekaan Indonesia. Namun Soekarno-Hatta menolak usulan para pemuda.

10 Setelah mendapat penolakan dari Ir. Soekarno, golongan muda kembali melakukan rapat. Rapat diadakan pada pukul 24.00 WIB menjelang 1 Agustus 1945 di Jalan Citini 71, Jakarta. Pertemuan tersebut selain dihadiri oleh para pemuda juga dihadiri oleh Sukarni, Jusuf Kunto, Moewardi dari Barisan Pelopor, serta Syudanco Singgih dari Peta. Keputusan rapat adalah membawa paksa Ir. Soekarno dan Moh. Hatta ke daerah Rengasdengklok.

Ir. Soekarno dan Moh Hatta dibawa ke Rengasdengklok dengan tujuan agar tidak mendapat penaruh dari Jepang. Pada tanggal 16 Agustus pukul 04.00 WIB, Ir Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dibawa ke Rengasdengklok. Alasan Rengasdengklok dijadikan tepat untuk mengamankan Soekarno-Hatta adalah adanya kesatuan Peta bersenjata yang cukup besar di bawah pimpinan beno, penguasa setempat dan rakyat di sana umumnya anti Jepang. Di samping itu secara geografis letaknya terpencil, sehingga mudah dilakukan pengawasan terhadap setiap gerakan tentara Jepang yang akan datang ke Rengasdengklok.

D. Perumusan Teks Proklamasi

Setelah ada jaminan dari Ahmad Soebardjo mengenai pelaksanaan Proklamasi, Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Ahmad Soebardjo, beserta beberapa tokoh pemuda kembali ke Jakarta. Ketika rombongan di Jakarta langsung menuju rumah kediaman Laksamana Tadashi Maeda di Jalan Imam Bonjol No.1

Rumah Laksamana Tadashi Maeda dijadikan tempat penyusunan teks proklamasi. Tokoh-tokoh yang merumuskan proklamasi adalah Ir. Soekarno yang menulis, Ahmad Soebardjo menyampaikan kalimat pertama “Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia”. Sedangkan Moh. Hatta menyampaikan kalimat kedua “Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempoh yang sesingkat-singkatnya”.

Konsep proklamasi dibawa ke ruang tamu di mana beberapa tokoh lain telah menunggu. Konsep proklamasi tulisan Soekarno itu kemudian diketik oleh Sayuti Melik, dengan ada perubahan-perubahan kecil yang telah disetujui. Perubahan-perubahan itu sebagai berikut.

- Tulisan “Tempoh” diganti menjadi “Tempo”
- Tulisan “Wakil-wakil bangsa Indonesia” diganti menjadi “Atas nama bangsa Indonesia”
- Tulisan “Djakarta, 17-8-05” diganti menjadi “Djakarta, hari 17 boelan 8 tahun 05”

Pada naskah tertulis tahun '05 karena merupakan pemakaian tahun Showa (Jepang) 2605 yang sama artinya dengan tahun masehi 1945.

Masalah kembali muncul ketika akan dilakukan penandatanganan naskah proklamasi. Ir. Soekarno mengusulkan bahwa seluruh yang hadir ikut menandatangani, selaku wakil dari bangsa Indonesia. Sukarni mengusulkan agar Soekarno-Hatta atas nama bangsa Indonesia yang menandatangani naskah proklamasi. Terhadap usul dari Sukarni tokoh-

tokoh yang hadir menyetujuinya. Naskah yang ¹dike₂₆ dan ditandatangani oleh Soekarno dan Hatta disebut naskah autentik. Diputuskan pula bahwa proklamasi akan dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 1945 di Lapangan Ikada.

round 1

ORIGINALITY REPORT

61 %

SIMILARITY INDEX

60 %

INTERNET SOURCES

5 %

PUBLICATIONS

43 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

batik000.blogspot.com

Internet Source

11 %

2

portalgkr.blogspot.com

Internet Source

7 %

3

www.slideshare.net

Internet Source

7 %

4

pt.scribd.com

Internet Source

3 %

5

www.scribd.com

Internet Source

3 %

6

canggraini.blogspot.com

Internet Source

3 %

7

olshopbro.blogspot.com

Internet Source

2 %

8

awaluddinsyam08.blogspot.com

Internet Source

2 %

9

nabilafitria12.blogspot.com

Internet Source

2 %

| | | |
|----|---|----|
| 10 | id.123dok.com Internet Source | 1% |
| 11 | www.p4tkpknips.id Internet Source | 1% |
| 12 | aakkuucintaindonesia.blogspot.com Internet Source | 1% |
| 13 | mydigi-diary.blogspot.com Internet Source | 1% |
| 14 | giovannyrizky100.blogspot.com Internet Source | 1% |
| 15 | guru-ppkn.blogspot.com Internet Source | 1% |
| 16 | www.rangkumansd.com Internet Source | 1% |
| 17 | kinantiprameswari17.blogspot.com Internet Source | 1% |
| 18 | seventh-education.com Internet Source | 1% |
| 19 | vdocuments.site Internet Source | 1% |
| 20 | Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper | 1% |
| 21 | beatbloglog.blogspot.com Internet Source | 1% |

| | | |
|----|---|-----|
| 22 | es.scribd.com Internet Source | 1% |
| 23 | www.tugassekolah.com Internet Source | 1% |
| 24 | Submitted to Universiti Selangor Student Paper | 1% |
| 25 | schooltv.alsen.sch.id Internet Source | 1% |
| 26 | rhyaria.blogspot.com Internet Source | 1% |
| 27 | id.scribd.com Internet Source | 1% |
| 28 | hendrysuwarno.wordpress.com Internet Source | 1% |
| 29 | digilib.alazka.org Internet Source | 1% |
| 30 | lib.unnes.ac.id Internet Source | 1% |
| 31 | meitanun.blogspot.com Internet Source | <1% |
| 32 | smpn252.sch.id Internet Source | <1% |
| 33 | www.kaktusgenius.com | |

Internet Source

<1%

34

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

<1%

35

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

Student Paper

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off